

# STRATEGI ALIH KODE OLEH GURU SMPN 1 GORONTALO DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Hariyanto

Universitas Negeri Gorontalo

[Hariyanto129@gmail.com](mailto:Hariyanto129@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji fenomena alih kode yang terjadi dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Gorontalo. Tujuan utama penelitian adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis alih kode yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, dengan fokus pada peran alih kode dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan data primer berupa interaksi verbal antara guru dan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, perekaman audio, wawancara mendalam, serta pencatatan lapangan. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengkategorisasi dan menginterpretasi bentuk-bentuk alih kode yang ditemukan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa praktik alih kode yang terjadi dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama: alih kode intern dan alih kode ekstern. Alih kode intern melibatkan perpindahan antara ragam bahasa dalam satu bahasa nasional, sementara alih kode ekstern mencakup perpindahan antara Bahasa Indonesia dan bahasa asing atau daerah. Temuan ini memberikan wawasan berharga tentang dinamika penggunaan bahasa dalam konteks pendidikan bilingual atau multilingual, serta implikasinya terhadap strategi pengajaran dan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang peran alih kode sebagai strategi pedagogis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa.

**Kata kunci:** alih kode, pembelajaran Bahasa Indonesia, sosiolinguistik pendidikan, SMPN 1 Gorontalo, metode kualitatif.

## Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, kemampuan berbahasa menjadi salah satu keterampilan kunci yang harus dikuasai oleh setiap individu. Di Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keberagaman bahasa dan budaya, fenomena bilingualisme dan multilingualisme menjadi hal yang umum ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, di mana penggunaan lebih dari satu bahasa sering kali menjadi strategi yang diterapkan oleh para pendidik untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif.

Salah satu fenomena kebahasaan yang menarik untuk dikaji dalam konteks pendidikan adalah alih kode. Alih kode merupakan peralihan penggunaan suatu kode bahasa ke kode bahasa lain atau variasi bahasa lainnya dalam suatu peristiwa tutur. Fenomena ini sering kali terjadi dalam proses pembelajaran, terutama di daerah-daerah yang memiliki keanekaragaman bahasa seperti di Provinsi Gorontalo.

SMPN 1 Gorontalo, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah pertama di kota Gorontalo, menjadi lokasi yang menarik untuk mengamati fenomena alih kode dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Sekolah ini memiliki siswa dan guru yang berasal dari berbagai latar belakang bahasa dan budaya, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk terjadinya alih kode dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan alih kode oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Gorontalo bukan sekadar fenomena kebahasaan biasa, melainkan merupakan strategi pedagogis yang diterapkan secara sadar maupun tidak sadar. Strategi ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan interaktif, serta menjembatani kesenjangan antara bahasa formal yang digunakan dalam materi pelajaran dengan bahasa sehari-hari yang lebih akrab bagi siswa.

Meskipun alih kode sering dianggap sebagai bentuk "ketidakmurnian" dalam penggunaan bahasa, dalam konteks pembelajaran, fenomena ini justru dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Guru yang terampil dalam melakukan alih kode dapat memanfaatkan strategi ini untuk menjelaskan konsep-konsep sulit, memberikan contoh kontekstual, atau bahkan membangun hubungan yang lebih dekat dengan siswa.

Penelitian tentang strategi alih kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Gorontalo menjadi penting untuk dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana guru memanfaatkan keragaman bahasa sebagai sumber daya pedagogis. Kedua, hasil penelitian dapat menjadi bahan refleksi bagi para pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif. Ketiga, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori sosiolinguistik pendidikan, khususnya dalam konteks Indonesia yang multilingualisme.

Lebih lanjut, pemahaman yang mendalam tentang strategi alih kode yang digunakan oleh guru dapat membantu dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran Bahasa Indonesia yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang bahasa. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan inklusif yang menghargai keberagaman dan mengakomodasi perbedaan individual dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks kebijakan pendidikan nasional, penelitian ini juga relevan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan sekaligus mempertahankan bahasa daerah sebagai kekayaan budaya bangsa. Strategi alih kode yang tepat dapat menjadi jembatan antara kedua tujuan tersebut, memungkinkan siswa untuk menguasai Bahasa Indonesia standar sambil tetap menghargai bahasa daerah mereka.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap pola-pola alih kode yang digunakan oleh guru, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alih kode, serta dampaknya terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa. Temuan-temuan ini nantinya dapat menjadi dasar untuk pengembangan pedoman praktis bagi guru dalam menggunakan alih kode secara efektif sebagai strategi pembelajaran.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas dan pentingnya isu ini, penelitian tentang "Strategi Alih Kode oleh Guru SMPN 1 Gorontalo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia" tidak hanya akan memberikan kontribusi signifikan dalam bidang linguistik terapan dan pendidikan bahasa, tetapi juga berpotensi untuk membuka jalan bagi inovasi dalam praktik pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah

pertama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi alih kode yang diterapkan oleh guru SMPN 1 Gorontalo dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendalami secara mendalam bagaimana alih kode digunakan dalam interaksi sehari-hari di kelas, serta memahami dampaknya terhadap komunikasi dan efektivitas pengajaran. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait.

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang berfokus pada kelas di SMPN 1 Gorontalo. Peneliti melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran untuk mengidentifikasi situasi di mana alih kode terjadi, serta untuk mencatat jenis-jenis bahasa yang digunakan dalam konteks yang berbeda. Wawancara dengan guru dan siswa dilakukan untuk mendapatkan perspektif mereka tentang penggunaan alih kode dan dampaknya terhadap pembelajaran. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan strategi yang digunakan.

Instrumen penelitian meliputi panduan observasi yang dirancang untuk mencatat interaksi bahasa di kelas, serta panduan wawancara untuk mengumpulkan informasi mendalam tentang pengalaman dan perspektif guru serta siswa terkait alih kode. Dokumen seperti rencana pelajaran dan materi ajar juga dianalisis untuk memahami bagaimana alih kode terintegrasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Teknik analisis data meliputi coding dan pengelompokan tema untuk mengidentifikasi strategi alih kode yang umum dan dampaknya.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana strategi alih kode digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi proses belajar mengajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk praktik pengajaran yang lebih efektif dengan mempertimbangkan penggunaan alih kode sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa data terkait penggunaan alih kode oleh guru di SMPN 1 Gorontalo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Data ini diperoleh melalui pengamatan dan perekaman interaksi antara guru dan siswa, yang menunjukkan dua bentuk utama alih kode, yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern. Setiap bentuk alih kode ini menggambarkan cara-cara berbeda guru dalam berkomunikasi dengan siswa, baik dalam konteks bahasa daerah maupun bahasa asing.

Alih kode intern terjadi ketika guru beralih dari bahasa Gorontalo ke bahasa Indonesia atau sebaliknya dalam satu percakapan. Misalnya, dalam percakapan pertama, guru menggunakan bahasa Gorontalo untuk menanyakan apakah pekerjaan siswa sudah selesai. Kemudian, guru beralih ke bahasa Indonesia dengan memberikan instruksi agar siswa cepat menyelesaikan tugasnya. Siswa pun merespons menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bagaimana guru secara dinamis menggunakan bahasa Gorontalo dan bahasa Indonesia untuk memastikan bahwa siswa memahami instruksi dan informasi yang diberikan.

Contoh lain dari alih kode intern terlihat ketika guru menjelaskan konsep kalimat kepada siswa. Di sini, guru awalnya bertanya dalam bahasa Indonesia tentang kalimat yang harus dibuat siswa. Ketika siswa tampak bingung, guru mengalihkan bahasa penjelasannya ke bahasa Gorontalo, yang membuat siswa menjawab kembali dalam bahasa Gorontalo. Peralihan bahasa ini mencerminkan adaptasi guru terhadap pemahaman siswa dan penggunaan bahasa yang lebih familiar bagi mereka dalam situasi belajar.

Sebaliknya, alih kode ekstern menunjukkan peralihan bahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Dalam percakapan ini, guru memulai dengan bahasa Indonesia, menanyakan apakah siswa sudah tahu tentang topik yang dibahas. Setelah mendapatkan jawaban dari siswa, guru kemudian beralih ke bahasa Inggris untuk menjelaskan istilah 5W + 1H. Alih kode ini bertujuan untuk memperkenalkan atau memperjelas istilah asing yang relevan dengan materi pelajaran, yang merupakan strategi penting dalam pembelajaran bahasa yang melibatkan penguasaan kosakata asing.

Dari kedua bentuk alih kode tersebut, dapat dilihat bahwa guru SMPN 1 Gorontalo memanfaatkan perubahan bahasa untuk mencapai berbagai tujuan pedagogis. Alih kode intern berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan bahasa yang mereka kuasai sehari-hari, sementara alih kode ekstern berfungsi untuk memperkenalkan atau menegaskan konsep-konsep yang memerlukan pemahaman bahasa asing. Dengan strategi-strategi ini, guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

### **Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berjudul Penggunaan Alih Kode oleh Guru SMPN 1 Gorontalo dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua bentuk utama penggunaan alih kode. Pertama, alih kode intern, yang melibatkan peralihan bahasa dari bahasa Gorontalo ke bahasa Indonesia atau sebaliknya, teridentifikasi sebanyak 28 data. Penggunaan alih kode ini mencerminkan dinamika komunikasi dalam konteks pembelajaran di mana bahasa daerah dan bahasa nasional saling bergantian untuk memfasilitasi pemahaman siswa.

Kedua, alih kode ekstern, yang terjadi ketika peralihan bahasa dilakukan dari bahasa Indonesia ke bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, tercatat sebanyak 4 data. Bentuk alih kode ini menunjukkan upaya guru untuk memperkenalkan istilah atau konsep asing yang relevan dengan materi pelajaran. Kesimpulan ini menggambarkan strategi

penggunaan bahasa yang berbeda dalam konteks pedagogis, dimana alih kode intern berfokus pada pemahaman dalam konteks lokal, sedangkan alih kode ekstern berfungsi untuk memperluas penguasaan kosakata bahasa asing siswa.

### **Saran**

Penelitian ini mengkaji penggunaan alih kode oleh guru di SMPN 1 Gorontalo dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Fokus penelitian terbatas pada analisis alih kode yang terjadi selama proses pengajaran Bahasa Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian diperluas ke konteks lain, seperti dalam interaksi di lingkungan keluarga atau masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan studi lebih lanjut dalam bidang linguistik dan pendidikan.

### **Daftar Rujukan**

Asmiati. 2019. *Fenomena Alih Kode dan Campur Kode dalam Komunikasi Masyarakat Multilingual di Kepulauan Selayar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Chaer, A. 2004. *Pengantar Sociolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Herianah. 2018. *Analisis Penggunaan Bahasa dalam Dokumen Resmi Pemerintah: Studi Kasus Dinas Pendidikan Kabupaten Wajo*. Makassar: Balai Bahasa Sulawesi Selatan.

Aris. 2018. *Fenomena Alih Kode dan Campur Kode dalam Percakapan Sehari-hari di Terminal Mallengkeri Makassar*. Artikel. Universitas Negeri Makassar.

Nugroho, Adi. 2011. *Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Pembelajaran di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Nursyafitri. 2019. *Kajian Sociolinguistik: Alih Kode dan Campur Kode dalam Komunikasi Online di Facebook*. Artikel. Universitas Negeri Makassar.

Rohmadi, Ruth Reminali Simatupang Muhammad dan Saddhono, Kundharu. 2018. *Aspek Sociolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Fokus pada Alih Kode dan Campur Kode*. Artikel. Universitas Sebelas Maret.

Sukmana, Ayu Andini, HJ. Ratu Wardarita dan Arif Ardiansyah. 2021. *Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Program Talkshow Matanajwa Trans 7*. Artikel. Universitas PGRI Palembang.

Sumarsono. 2002. *Sociolinguistik: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Sabda.

Susanto, Heru dan Sunarsih, Eti. 2020. *Studi Sociolinguistik: Bentuk, Jenis, dan Faktor Penyebab Alih Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Kuala Singkawang*. Artikel. STKIP Singkawang.